

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri lambung adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik, difus, atau lokal yang disebabkan oleh bakteri atau obat-obatan. Nyeri lambung merupakan salah satu penyakit pencernaan menimbulkan kerusakan-kerusakan atau perlukaan yang menyebabkan erosi pada lapisan-lapisan lambung sehingga timbul keluhan seperti rasa nyeri epigastrium, perut terasa penuh, makanan naik ke atas (refluk), kembung, mual, muntah dan sendawa sudah dikenal sejak lama. Keluhan Nyeri lambung merupakan salah satu kasus yang cukup sering menjadi alasan bagi masyarakat untuk mencari pertolongan/pengobatan.

Di Indonesia menurut WHO (*World Health Organization*) (2012), angka kejadian gastritis cukup tinggi yaitu 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Dari hasil studi pendahuluan di “Griya Sehat Cantik “ pada bulan November 2020 sampai Januari 2021 didapatkan kasus nyeri lambung sebanyak 45 pasien dari 150 pasien yang datang berkunjung dan ini menduduki peringkat tertinggi.

Keluhan nyeri lambung ini memiliki resiko terjadinya kanker lambung, hal ini disebabkan oleh pendarahan di lambung dan gejala lain yang mengiringi yaitu feses berwarna hitam disertai nyeri perut parah sehingga peradangan ini memicu perubahan bentuk sel normal dan berlanjut menjadi kanker lambung. Keluhan nyeri lambung ini dapat menjadi kendala dalam

peningkatan kualitas sumber daya manusia maka perlu dilakukan penanggulangan yang tepat untuk mengurangi keluhan nyeri (Arbie, 2003).

Pengobatan alternatif bagi penderita nyeri lambung adalah dengan terapi Akupunktur. Dari data WHO dalam *Consensus Development Conference Panel*, gangguan pencernaan adalah salah satu penyakit yang bisa ditangani dengan Akupunktur (Fennen, 2003). Akupunktur adalah salah satu pengobatan alternatif komplementer yang telah diakui oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Terapi Akupunktur ini dilakukan dengan cara menusukkan jarum Akupunktur pada titik-titik Akupunktur yang tersebar di seluruh tubuh (Rena, 2008). Tujuannya adalah untuk mengembalikan sistem keseimbangan tubuh sehingga pasien sehat kembali (Sim, 2002).

Prinsip dasar pengobatan Akupunktur adalah dengan melakukan perangsangan energi tubuh agar energi tubuh tersebut bisa harmonis dan berfungsi kembali, rangsangan dilakukan dengan menggunakan tusuk jarum (Dharmojono, 2001). Pengobatan gangguan pencernaan dengan menggunakan Akupunktur telah terbukti efektif dan relatif tanpa efek samping. Salah satu teknik Akupunktur *Jin's 3 Needle* adalah teknik Akupunktur dengan menggunakan 3 titik Akupunktur sebagai formula utama (Yuan, 2004). Dari hasil studi pendahuluan di “Griya Sehat Cantik “ pada bulan November 2020 sampai Januari 2021 didapatkan kasus nyeri lambung sebanyak 45 pasien dari 150 pasien yang datang berkunjung dan ini menduduki peringkat tertinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui Asuhan Akupunktur *Jin's Three Needle* pada Penderita nyeri lambung di Griya Sehat Cantik Jakarta.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur *Jin's Three Needle* pada penderita nyeri lambung di Griya Sehat Cantik Jakarta.

1.3 Rumusan Masalah.

Bagaimana Manfaat Asuhan Akupunktur *Jin's Three Needle* pada penderita nyeri lambung di Griya Sehat Cantik Jakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur *Jin's Three Needle* pada penderita nyeri lambung di Griya Sehat Cantik Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Untuk Penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang peranan Akupunktur *Jin's Three Needle* pada Penderita nyeri lambung.

1.5.2 Manfaat Bagi Profesi Akupunktur

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi akupunktur dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh nyeri lambung.

1.5.3 Manfaat Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian pustaka bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

1.5.4 Manfaat Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan peranan Akupunktur terhadap nyeri lambung.

